

REVIEW ARTICLE : PENINGKATAN LITERASI LINGKUNGAN SISWA DI SEKOLAH

Zigi Saka Ahmadi

SMA Negeri 7 Jeneponto, Jalan Pendidikan, Jeneponto, Sulawesi Selatan 92352,
Indonesia

Email: sakazigi@gmail.com

Submit: 06-07-2022; Revised: 13-07-2022; Accepted: 18-07-2022; Published: 30-07-2022

ABSTRAK: Permasalahan lingkungan menjadi isu global yang marak diperbincangkan saat ini. Permasalahan lingkungan yang terjadi disebabkan oleh perubahan iklim, kepunahan sumber daya alam, sampai pada kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perbuatan manusia. Kesadaran masyarakat yang rendah akan lingkungan, salah satunya disebabkan karena rendahnya kemampuan literasi lingkungan masyarakat. Salah satu upaya untuk meningkatkan sikap literasi lingkungan yaitu melalui pendidikan formal dengan cara menerapkan kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan literasi lingkungan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara atau upaya meningkatkan literasi lingkungan siswa di sekolah melalui metode literatur *review*, yaitu sebuah pencarian literatur untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti: jurnal, buku, internet, dan pustaka lain. Berdasarkan *review* artikel yang telah dilakukan, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan atau meningkatkan literasi lingkungan di sekolah, diantaranya dengan melakukan penataan kurikulum, melakukan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung yang didukung pembelajaran aktif dengan menggunakan berbagai metode variatif dan pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas, menggunakan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah, melaksanakan program adiwiyata, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Kata Kunci: Peningkatan, Literasi Lingkungan.

ABSTRACT: Environmental problems have become a global issue that is currently being widely discussed. Environmental problems that occur are caused by climate change, the extinction of natural resources, to environmental damage caused by human actions. Low public awareness of the environment, one of which is due to the low literacy ability of the community. One of the efforts to improve environmental literacy attitudes is through formal education by implementing learning activities that can improve students' environmental literacy skills. This study aims to find out ways or efforts to improve student environmental literacy in schools through the literature review method, which is a literature search to collect data from various sources, such as: journals, books, internet, and other libraries. Based on the review of articles that have been carried out, there are several efforts that can be made to optimize or improve environmental literacy in schools, including by structuring the curriculum, conducting learning that provides direct experience that is supported by active learning using various varied methods and its implementation can be done inside or outside the school. outside the classroom, using problem-solving-based learning models, implementing adiwiyata program, and using interesting learning media.

Keywords: Improvement, Environmental Literacy.

How to Cite: Ahmadi, Z. S. (2022). Review Article : Peningkatan Literasi Lingkungan Siswa di Sekolah. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(3), 175-180. <https://doi.org/10.36312/ejiip.v2i3.105>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan menjadi isu global yang marak diperbincangkan. Kerusakan lingkungan timbul akibat dari perubahan iklim, kepunahan sumber daya alam, sampai pada kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perbuatan manusia, seperti pembalakan liar dan penggunaan Sumber Daya Alam (SDA) secara berlebihan, tanpa adanya konservasi yang berkelanjutan. Kemajuan teknologi yang pesat di berbagai bidang telah menimbulkan dampak pada lingkungan, baik yang berdampak positif maupun negatif. Salah satu dampak negatif adalah terjadinya kerusakan lingkungan hidup, sehingga berakibat pada penurunan kualitas lingkungan hidup. Kesadaran masyarakat yang rendah akan lingkungan, disebabkan karena rendahnya kemampuan literasi lingkungan masyarakat.

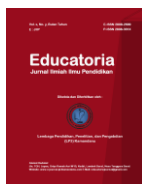
Literasi lingkungan adalah sebuah sikap sadar untuk memperhatikan dan memelihara lingkungan agar senantiasa terawat, lestari, dan terjaga keseimbangannya. Sikap sadar yang dimaksudkan yaitu sikap peka akan lingkungan dan mengetahui permasalahan yang terjadi. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang lingkungan, tidak hanya sebatas teori, namun juga dapat tanggap dan cekatan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada lingkungan sekitarnya. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi lingkungan siswa masih dinyatakan rendah, karena beberapa faktor yang salah satunya adalah niat untuk mengetahui dan mempelajari masalah-masalah lingkungan (Rohweder dalam Nasution, 2016). Pengukuran kemampuan literasi lingkungan terdiri dari empat komponen, yaitu: 1) pengetahuan lingkungan; 2) sikap terhadap lingkungan; 3) keterampilan kognitif; dan 4) perilaku terhadap lingkungan (McBeth & Volk, 2010). Literasi lingkungan telah sering dibahas dan dikembangkan, salah satunya oleh NAAEE (*Nort American Association for Environmental Education*). NAAEE telah merumuskan tentang konsep literasi lingkungan, komponen-komponen literasi lingkungan, serta melakukan penelitian-penelitian mengenai literasi lingkungan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sikap literasi lingkungan yaitu melalui pendidikan formal dengan cara menerapkan kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan literasi lingkungan siswa. Dengan faktor guru sebagai pendidik, diharapkan mampu menginformasikan dan menyadarkan bahwa pemahaman tentang lingkungan harus menjadi dasar dari sikap untuk dapat memecahkan masalah-masalah lingkungan (Kusumaningrum, 2018).

Melihat pentingnya kemampuan literasi lingkungan untuk dimiliki oleh setiap individu, dengan harapan kehidupan di alam dapat mengalami keberlanjutan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara atau upaya meningkatkan literasi lingkungan siswa di sekolah. Kajian literatur hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya meningkatkan literasi lingkungan siswa di sekolah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah studi *literature review*. Studi *literature review* adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau



sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber, seperti: jurnal, buku, internet, dan pustaka lain. Data yang diperoleh dari menelaah artikel, jurnal, maupun sumber-sumber yang lain yang berkaitan dengan topik kemudian disimpulkan.

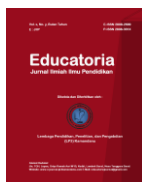
Tahap pertama yang dilakukan adalah pemilihan topik. Tahap kedua yaitu pencarian dan pemilihan artikel yang berkaitan dengan topik yang sudah ditentukan. Sedangkan tahap ketiga adalah analisis dan sintesis literatur. Pembahasan pada artikel ini difokuskan pada artikel hasil penelitian terkait peningkatan literasi lingkungan siswa di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi lingkungan merupakan sikap sadar untuk menjaga lingkungan agar tetap terjaga keseimbangannya. Sikap sadar tersebut diartikan juga sebagai sikap *melek* lingkungan, dimana tidak hanya memiliki pengetahuan terhadap lingkungan, tetapi juga memiliki sikap tanggap dan mampu memberikan solusi atas isu-isu lingkungan. Siswa sebagai bagian dari masyarakat yang disiapkan sebagai generasi penerus dan agen perubahan di dalam masyarakat, perlu dibekali dengan kemampuan literasi lingkungan (Kusumaningrum, 2018). Literasi lingkungan sangat diperlukan demi mewujudkan masyarakat yang berwawasan lingkungan, yang sadar akan arti ekologi dan lingkungan bagi keberlangsungan hidup manusia.

Sari *et al.* (2021) mengemukakan bahwa apabila konsep mengenai pendidikan lingkungan tidak kuat, dalam arti apa dan bagaimana pendidik memberikan bekal literasi lingkungan kepada anak, maka penanaman literasi tersebut menemui sedikit banyak kendala secara filosofis. Di sisi lain, literasi lingkungan lebih baik diberikan sedini mungkin, mengingat krisis bumi yang melatarbelakangi pentingnya literasi ini demi memperbaiki kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan bumi dalam kondisi yang memprihatinkan bagi kehidupan manusia (Haryati *et al.*, 2021).

Berdasarkan *review* artikel yang telah dilakukan, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan atau meningkatkan literasi lingkungan di sekolah, diantaranya dengan melakukan penataan kurikulum (Clarabel & Conteras 2014; Karimzadegan & Meiboudi, 2012), pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung yang didukung pembelajaran aktif dengan menggunakan berbagai metode variatif dan pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas (*Environmental Literacy Task Force* (ELTF), 2015; Derman *et al.*, 2016; Castelli *et al.*, 2015 dalam Prasetyo, 2017). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kristyowati & Purwanto (2019), pembelajaran literasi sains dengan memanfaatkan lingkungan, membawa peserta didik melakukan kegiatan di luar kelas melalui pengamatan langsung. Melalui pengamatan langsung dengan lingkungan, peserta didik dapat mengidentifikasi pertanyaan, melakukan percobaan, dan menyimpulkan percobaan berdasarkan apa yang mereka amati. Lingkungan membantu peserta didik untuk belajar secara nyata (kontekstual), dan merealisasikan hal-hal yang dipelajari di dalam buku ajar atau teks.



Penggunaan metode pembelajaran perlu dioptimalkan dengan memanfaatkan media pembelajaran. Saran media pembelajaran yang digunakan untuk mengoptimalkan literasi lingkungan siswa adalah media yang menarik, memotivasi, menyenangkan, dan terdapat kombinasi aktivitas membaca siswa dan alat bantu yang dapat digunakan, diantaranya berupa *e-learning*. Menurut Mauludah *et al.* (2018), model pembelajaran berbasis pemecahan masalah berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi lingkungan siswa. Sedangkan menurut Pratama *et al.* (2020), program Adiwiyata memberikan pengaruh terhadap literasi lingkungan siswa. Selain itu, menurut Widowati (2011), pembelajaran sains dengan menerapkan pendekatan STM (Sains Teknologi Masyarakat) dapat membentuk generasi yang berliterasi lingkungan, yang sadar akan arti ekologi dan lingkungan bagi keberlangsungan hidup manusia.

Menurut Kristyowati & Purwanto (2019), pembelajaran literasi sains dengan memanfaatkan lingkungan, membawa peserta didik melakukan kegiatan di luar kelas melalui pengamatan langsung. Melalui pengamatan langsung dengan lingkungan, peserta didik dapat mengidentifikasi pertanyaan, melakukan percobaan, dan menyimpulkan percobaan berdasarkan apa yang mereka amati. Lingkungan membantu peserta didik untuk belajar secara nyata (kontekstual) dan merealisasikan hal-hal yang dipelajari di dalam buku ajar atau teks.

SIMPULAN

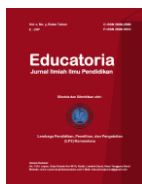
Berdasarkan *review* dari beberapa artikel, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan atau meningkatkan literasi lingkungan di sekolah, diantaranya dengan melakukan penataan kurikulum, melakukan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung yang didukung pembelajaran aktif dengan menggunakan berbagai metode variatif dan pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas, menggunakan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah, melaksanakan program Adiwiyata, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik, memotivasi, menyenangkan, dan terdapat kombinasi aktivitas membaca siswa dan alat bantu yang dapat digunakan, diantaranya berupa *e-learning*.

SARAN

Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan atau meningkatkan literasi lingkungan siswa di sekolah. Harapannya upaya-upaya tersebut dapat diaplikasikan di sekolah, sehingga dapat meningkatkan literasi lingkungan siswa.

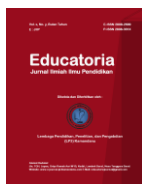
UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Castelli, D. M., Barcelona, J. M., & Bryant L. (2015). Contextualizing Physical Literacy in the School Environment: The Challenges. *Journal of Sport and Health Science*, 4(2), 156-163. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2015.04.003>
- Contreras, R. C. C. (2014). Assessment of Environmental Literacy, Concern and Disaster Preparedness Among College Students. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 2(3), 1-11.
- Derman, A., Sahin, E., & Hacieminoglu, E. (2016). Does Outdoor Education Make Any Difference in Environmental Literacy of Preservice Classroom Teachers?. *International Journal of Invironmental & Science Education*, 11(15), 8491-8506.
- Environmental Literacy Task Force (ELTF). (2015). *A Blueprint for Environmental Literacy: Educating Every Student in, about, and for the Environment*. California: Californians Dedicated to Education Foundation.
- Haryati, W., Widyantari, R., Lestari, S., & Afif, H. (2021). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.36312/bjkb.v1i1.18>
- Karimzadegan, H., & Meiboudi, H. (2012). Exploration of Environmental Literacy in Science Education Curriculum in Primary Schools in Iran. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46(8), 404-409. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.131>
- Kristyowati, R., & Purwanto, A. (2019). Pembelajaran Literasi Sains Melalui Pemanfaatan Lingkungan. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 183-191. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p183-191>
- Kusumaningrum, D. (2018). Literasi Lingkungan dalam Kurikulum 2013 dan Pembelajaran IPA di SD. *Indonesian Journal of Natural Science Education*, 1(2), 57-64. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.255>
- Mauludah, N., Roshayanti, F., & Sumarno. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa di SMA Negeri 1 Batangan. *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 5(2), 15-20. <https://doi.org/10.29407/jbp.v5i2.12578>
- McBeth, W., & Volk, T. L. (2010). The National Environmental Literacy Project: A Baseline Study of Middle Grade Students in the United States. *Journal of Environmental Education*, 41(1), 55-67. <https://doi.org/10.1080/00958960903210031>
- Nasution, R. (2016). Analisis Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa SMA Kelas X di Samboja dalam Pembelajaran Biologi. In *Proceeding Biology Education Conference* (pp. 352-358). Surakarta, Indonesia: Universitas Sebelas Maret.
- Prasetyo. (2017). Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi Materi Lingkungan di Sekolah Mengengah Atas dan Daya Dukungnya terhadap Literasi Lingkungan Siswa. *Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 4(2), 55-58. <http://doi.org/10.25273/florea.v4i2.1857>
- Pratama, A. Y., Marpaung, R. R. T., & Yolida, B. (2020). Pengaruh Literasi



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 2, Issue 3, July 2022; Page, 175-180

Email: educatoriajurnal@gmail.com

-
- Lingkungan terhadap *Environmental Responsibility* Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bandar Lampung. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 8(1), 56-65. <http://dx.doi.org/10.23960/jbt.v8.i1.01>
- Sari, E., Setiawan, D., & Ayu, I. (2021). Peningkatan Literasi Sains Melalui Pembelajaran Energi dan Perubahannya Bermuatan Etnosains pada Pengasapan Ikan. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 1(1), 25-36. <https://doi.org/10.36312/pjipst.v1i1.11>
- Widowati, A. (2011). Membentuk Generasi Berliterasi Lingkungan dengan Penerapan Pendekatan STM dalam Pembelajaran Sains. In *Seminar Nasional Pendidikan IPA* (pp. 407-414). Yogyakarta, Indonesia: Universitas Negeri Yogyakarta.